

Melestarikan Lingkungan

Environment Conservation






04

Indeks Sri-Kehati

SRI-KEHATI INDEX

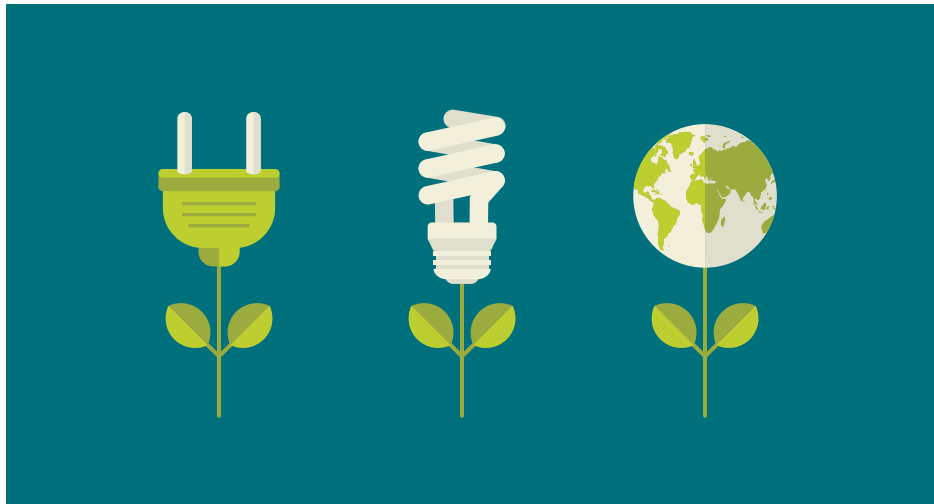


Di tahun 2017, Bank Mandiri kembali terpilih untuk masuk dalam perusahaan terbuka yang terindeks SRI-KEHATI. Perusahaan-perusahaan yang terindeks SRI-KEHATI diseleksi oleh Yayasan KEHATI dan Bursa Efek Indonesia berdasarkan keberhasilannya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sehat, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Pengumuman perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-KEHATI dilakukan dua kali dalam setahun (April dan Oktober) dan hanya sebanyak 25 (dua puluh lima) perusahaan yang dapat masuk ke dalam indeks SRI-KEHATI setiap pengumuman. Pada tahun 2017, Bank Mandiri masuk kedalam indeks SRI-KEHATI pada periode April dan Oktober.

On 2017, Bank Mandiri was chosen back into public listed company with SRI-KEHATI indexed. The company with SRI-KEHATI indexed is selected by KEHATI Foundation and Indonesian Stock Exchange based on its success to increase a healthy economic growth and keep pay attention to environment conservation. The announcement of the company with SRI-KEHATI indexed is performed twice a year (April and October) and only 25 (twenty five) companies can be awarded with SRI-KEHATI indexed annually. On 2017, Bank Mandiri was included to SRI-KEHATI index on April and October period.

Penggunaan Energi Listrik dan Air

Electricity and Water Usage



Penggunaan Sumber Daya Listrik

Bank Mandiri secara berkelanjutan menerapkan konsep bangunan hijau (*green building*). Salah satu inisiatif Bank Mandiri dalam *green building* adalah dibangunnya Kompleks Mandiri University yang direncanakan akan terdapat 15 menara dengan prediksi penghematan penggunaan listrik sekitar 20%. Saat ini gedung Mandiri University tersebut sudah melalui tahapan untuk memperoleh sertifikat *silver green building*.

Dalam rangka penerapan *green building* di Kantor Pusat Bank Mandiri, fitur-fitur dalam bangunan kantor terus ditambah untuk mendukung konsep *green building*. Upaya ini dilakukan, misalnya mengelola limbah, membuat lahan parkir untuk sepeda, dan memaksimalkan ruang hijau yang cukup luas. Selain itu, aktivitas operasional Bank Mandiri juga diintegrasikan dalam satu lokasi, sehingga menciptakan sinergi yang lebih baik di antara unit-unit kerja.

Upaya lainnya adalah penggunaan kaca di beberapa bagian dinding gedung Kantor Pusat Bank Mandiri. Fungsi kaca ini adalah untuk menghemat penggunaan listrik pada bangunan dengan memaksimalkan pencahayaan matahari, sehingga menghemat pencahayaan dari lampu. Selain itu, Bank Mandiri juga berinisiatif

Electricity Consumption

Bank Mandiri sustainably implement the green building concept. One of Bank Mandiri initiative on green building is Mandiri University Complex construction that will have 15 towers according to its plan and was predicted to save electricity at around 20%. At this moment Mandiri University building are in the process to get the certificate of silver green building.

In order to implement green building program in Bank Mandiri Headquarter, features will be added to the office building to support the green building concept. These features help to, for instance, treat waste, provide parking lot for bicycles, and maximize the green space. Besides, Bank Mandiri operation activities are also integrated in one location in order to facilitate better synergy among related work units.

The other measures include installation of glasses on some walls of Bank Mandiri Headquarter. These glasses are meant to save the use of electricity by maximizing sunlight for lighting to reduce the use of lights. Bank Mandiri also initiates to replace light bulbs with those of LEDs, air conditioners with environmentally alternatives and

untuk mengganti lampu biasa dengan lampu LED, mengganti pendingin ruangan dengan bahan ramah lingkungan, memasang *timer* dan mengurangi penggunaan kelebihan listrik di seluruh unit kerja Kantor Bank Mandiri. Hasilnya, penggunaan listrik di Kantor Pusat terus menurun dan jumlah ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi.

install timers on them, and reduce the use of electricity in all work units. The results are less use of electricity and they are expected to improve efficiency.

Volume Penggunaan Listrik (KWh) [302-1] Electricity consumption (KWh)			
Uraian Description	2015	2016	2017
Energi listrik Electricity	33.502.080	33.976.280	33.581.522

Penggunaan Sumber Daya Air

Pengelolaan gedung juga diiringi dengan pengelolaan air dan pemanfaatan 30% area terbuka hijau, yaitu sebesar 13.000 m² dari total 39.000m². Di tempat ini dilakukan pengolahan air (*water recycle*) untuk dimanfaatkan kembali dan pembuatan lubang biopori sebagai penampung air hujan. Hingga akhir Desember 2017, terdapat 60 lubang biopori dan ditargetkan pembuatan biopori akan terus ditambah hingga mencapai 80 lubang. Penggunaan air daur ulang juga dimanfaatkan untuk menyiram tanaman-tanaman di halaman Kantor Pusat Bank Mandiri. [303-3]

Water Resource Usage

Building maintenance is run along with water management and 30% usage of green space area, which is 13,000 m² out of 39,000 m². In this area, water recycle was performed to reuse the water and to make bio-pores available to collect rain water. To the end of December 2017, there were 60 bio-pores and it was targeted that more will be created up to 80 bio-pores. The usage of recycle water also being used to spray the plants on Bank Mandiri Headquarter yard. [303-3]

Volume Penggunaan Air (m ³) Water Usage Volume (m ³)			
Uraian Description	2015	2016	2017
Volume Air dari PDAM PDAM Water Volume	190.183	234.200	210.556
Volume Air dari <i>Water Recycle</i> Recycled Water Volume	66.278	54.418	72.554
Total	256.461	288.618	283.110

Penggunaan Air (m ³) Water Usage (m ³)			
Uraian Description	2015	2016	2017
Cooling tower Cooling tower	97.795	54.148	73.806
Taman Park	11.208	5.100	7.300
Toilet Toilet	136.043	160.018	97.123
Foodcourt Food court	10.464	13.200	10.546
Masjid Mosque	951	55.882	94.335
Total penggunaan air Total Water Usage	256.461	288.618	283.110

Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah Cair

Solid and Liquid Waste Management

Adanya area terbuka hijau yang banyak ditanami pepohonan di sekitar lingkungan unit kerja Bank Mandiri, memberikan kesempatan pengolahan pupuk organik yang didapat dari daun-daun gugur. Pupuk ini digunakan kembali untuk menyuburkan tanaman sehingga ada peghematan biaya karena tidak perlu membeli pupuk lagi.

The green open area that has many trees around Bank Mandiri working unit gave chances to organic fertilizer management that was come from falling leaves. This organic fertilizer is reused to grow plants and hence save money as no extra fund is required to buy fertilizers.



Demikian pula di kantor pusat Bank Mandiri, terdapat pengelolaan limbah *sewage treatment plan* sehingga menghemat biaya pengelolaan lingkungan. Pengelolaan limbah ini dilakukan oleh pengelola gedung dan berhasil mendaur ulang air buangan menjadi air siap minum (*reverse osmosis/RO*) yang sudah mendapatkan label halal. Dengan adanya inisiatif ini, maka air olahan dapat digunakan untuk mesin pendingin dan penyiraman taman. Penghematan atas upaya ini adalah Rp2.000/m³.

A waste sewage treatment plant management is also available at Bank Mandiri headquarter, and it also helps with saving the cost of environmental conservation. The waste management is run by the building management and is successful in treating waste water into drinkable water using the reverse osmosis (RO) method that has secured halal certification. This initiative allows treated water to be used for cooling machines and plant watering. This effort can save Rp2,000/m³.



Efisiensi Sumber Daya, Pengurangan Emisi dan Limbah

Resource Efficiency, Emission and Waste Reduction

Upaya Bank Mandiri dalam melakukan efisiensi pemakaian air berhasil mengurangi penggunaan air sebanyak 5.508 m³ dan penggunaan air daur ulang meningkat menjadi 25,63% dari total konsumsi air bersih. Penghematan listrik berhasil mengurangi pemakaian energi listrik sebesar 394.758 Kwh dibanding tahun sebelumnya. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan pengurangan pemakaian kendaraan kantor melalui pemakaian 4 (empat) unit mobil shuttle. Adanya mobil *shuttle* untuk para pegawai mampu menurunkan penggunaan Bahan Bakar Peralite sebesar 18,6 lt/hari.

Bank Mandiri effort when performing water efficiency managed to reduce water usage 5,508 m³ and the usage of recycled water increased to 25.63% of total clean water consumption. Electricity saving managed to reduce electricity usage to 394,758 Kwh than last year. Emission is also further reduced with the use of 4 (four) units of shuttle bus in the office. Shuttle bus for employees can decrease Peralite gasoline usage 18.6 lt/day.

Biaya Pemakaian Bahan Bakar dari Kendaraan Kantor (Rupiah) Fuel Cost of the Company Vehicle (Rupiah)

Bahan bakar Fuel	2015	2016	2017
Peralite	N/A	281.346.476	813.031.077
Pertamax	178.210.544	201.999.739	191.886.167
Pertamax Plus	N/A	556.643	518.000
Premium	2.159.652.437	2.089.702.470	2.112.799.829
Solar	93.151.090	82.423.615	48.828.113
Dex		N/A	440.005
Total	2.431.014.071	2.656.028.943	3.167.503.191

Selain itu, upaya nyata dalam menurunkan emisi adalah menggalakkan Komunitas Mandiri Bersepeda. Hingga akhir tahun 2017, terdapat 88 anggota komunitas Mandiri Bersepeda di Jabodetabek dan lebih dari 250 anggota di seluruh Indonesia. Jumlah ini diharapkan mencapai target lebih dari 275 anggota di akhir tahun 2018. Kegiatan komunitas Mandiri Bersepeda antara lain *bike to work*, yaitu kegiatan bersepeda ketika berangkat bekerja. Kegiatan *bike to work* diperkirakan dapat mengurangi pemakaian Peralite.

Besides, the real efforts in reducing emission is the campaign for "Komunitas Bersepeda Mandiri" (Mandiri Biking Community). Until the end of 2017, there were 88 Mandiri Biking Community at Jabodetabek, and more than 250 members on all around Indonesia. Hopefully this number can reach the target to more than 275 members on the end of 2018. Mandiri Biking Community activities such as bike to work, which means biking to working place. Bike to work activity was predicted to save Peralite consumption.

Estimasi Penghematan Penggunaan Peralite melalui Mandiri Bersepeda Saving Estimation of Peralite Consumption through Mandiri Biking

Jumlah orang Total employee	CC kendaraan CC vehicle	Jarak tempuh ke kantor (kilometer) Distance to office (kilometer)	Penghematan/hari (liter) Saving/day (litre)
1	>2500	30	3,3
1	<2500	30	1

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Bank Mandiri memakai banyak kertas dan peralatan kantor, terutama komputer. Dari peralatan kantor yang sudah tidak terpakai dan hasil buangan kertas dikelola dengan cara bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki perijinan untuk mengolah limbah. Di tahun 2017, jumlah limbah menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

To perform its business activities, Bank Mandiri uses lots of papers and stationary, especially computers. From unused office stationary and paper waste result, they were managed by cooperating with third party that has permission to manage waste. On 2017, the waste amount decreased than last year.

Jenis dan Jumlah Limbah | Type and Amount of Waste

Jenis limbah Waste Type	2016	2017
Baterai kering bekas (genset) Used dry battery (generator set)	3 buah pieces	0 buah pieces
Uninterruptible Power Supply (UPS) Uninterruptible Power Supply (UPS)	140 buah pieces	38 buah pieces
Lampu Light bulb	13.410 buah pieces	9.202 buah pieces

Jumlah Penggunaan Kertas (lembar) | Paper Use Amount (sheets)

Sumber Penggunaan kertas Source of Paper Usage	2015	2016	2017
Single	23.615.765	23.695.605	23.860.376
Duplex	1.652.116	1.862.453	1.338.021
Fax	136.118	180.051	46.125
Scan	6.410.817	6.440.053	6.880.352
Total Penggunaan Kertas Total Paper Usage	31.814.816	32.178.162	32.124.874

Sepanjang tahun 2017, Bank Mandiri menggunakan kertas sebanyak 32.124.874 lembar untuk mendukung kegiatan operasional. Jumlah pemakaian tersebut mengalami penurunan 53.288 lembar dari tahun sebelumnya. Penurunan pemakaian kertas sejalan dengan program penghematan kertas, antara lain dengan tidak mencetak dokumen atau surat elektronik yang tidak terlalu penting atau mencetak dokumen dengan kertas bolak-balik. Di samping itu, dengan semakin berkembangnya layanan digital banking, maka pemakaian kertas dapat terus dikurangi.

During 2017, Bank Mandiri used paper with the amount of 32,124,874 sheets to support the operation activities. The usage decreased 53,288 sheets than last year. The paper usage decrease is in line with paper usage program, such as did not print document or email that were not too important or print them back and forth. Besides, with banking digital service development, the paper usage can be reduced.